

ABSTRAK

PT. XYZ sudah mempunyai divisi ERM (*Enterprise Risk Management*) untuk mengelola manajemen risiko secara umum dan belum melakukan manajemen risiko TI secara khusus. Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi risiko yang mungkin akan muncul dalam operasional divisi IT PT. XYZ karena pada divisi IT tersebut belum menerapkan manajemen risiko TI. Penelitian ini menggunakan framework ISO 27005 sebagai panduan utama dalam pengelolaan risiko, dan untuk COBIT 2019 digunakan sebagai identifikasi risiko dan sumber risiko yang digunakan dalam penelitian ini. Peneliti mengumpulkan data melalui penyebaran kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dari Expert Head unit TI dan Staff unit TI mengenai pandangan dan pengalaman terkait pengelolaan risiko dan melakukan wawancara mendalam untuk memvalidasi hasil dari kuesioner. Hasil dari identifikasi yang peneliti dapatkan 4 risk profile yang sudah dilakukan penentuan oleh PT. XYZ dengan total 21 risiko yang telah diidentifikasi bahwa Divisi IT memerlukan manajemen risiko yang menyeluruh untuk mengantisipasi berbagai ancaman dan kelemahan yang dapat mempengaruhi IT operasional dan keberlangsungan Perusahaan.

Kata kunci—Manajemen Risiko, Teknologi Informasi, ISO/IEC 27005, COBIT 2019